

MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU SD DALAM MERENCANAKAN PEMBELAJARAN YANG MEMERDEKAKAN (MERDEKA BELAJAR) DI KECAMATAN GANTIWARNO KLATEN JAWA TENGAH

Oleh: C. Asri Budiningsih, Ch. Ismaniaty, Sisca Rahmadonna, Dian Wahyuningsih, Estu Miyarso

ABSTRAK

ABSTRAK

Di masa Pandemi Covid-19 banyak hal yang berubah dalam praktik pelaksanaan pembelajaran di sekolah formal. Semula kegiatan pembelajaran dilakukan dengan tatap muka, baik guru ataupun siswa sama-sama datang langsung ke sekolah untuk melaksanakan proses pembelajaran. Saat pandemi belajar harus dilakukan di rumah dengan pendekatan pembelajaran jarak jauh. Agar tidak terjadi kejenuhan belajar di rumah, siswa perlu diberikan kebebasan dalam melaksanakan belajar dari rumah namun tetap mendapatkan fasilitasi yang memadai dari sekolah dan guru agar tujuan pembelajaran tetap dapat dicapai meski di masa pandemi. Kapasitas dan kompetensi guru perlu ditingkatkan agar dapat memfasilitasi siswa dengan baik di masa pandemi saat ini, salah satunya dengan mengikuti pelatihan merancang pembelajaran yang memerdekakan. Oleh karena itu, kegiatan PPM ini bertujuan untuk: 1) Memberikan pelatihan kepada para guru sekolah dasar dalam merancang pembelajaran yang memerdekakan. 2) Meningkatkan kinerja guru sekolah dasar dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah dasar selama Pandemi Covid-19. 3) Dihasilkannya artikel tentang kemampuan guru sekolah dasar dalam menyusun rancangan pembelajaran "merdeka belajar" yang siap dipublikasikan pada jurnal nasional.

Kegiatan PPM ini dilakukan via daring menggunakan aplikasi Zoom dan Whats App dengan subyek sebanyak 60 peserta. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, demonstrasi, praktik terbimbing dan pendampingan via daring. Metode ceramah dan diskusi digunakan untuk menyampaikan materi dan memahami peserta tentang konsep dan prinsip merdeka belajar. Metode demonstrasi, digunakan untuk memberikan arahan kepada peserta terkait prosedur merancang pembelajaran yang memerdekakan dengan menyesuaikan *local wisdom* yang ada di Kecamatan Gantiwarno dan sekitarnya. Sedangkan metode praktik terbimbing dan pendampingan digunakan untuk mendampingi dan memfasilitasi peserta dalam Menyusun RPP Merdeka Belajar.

Hasil kegiatan PPM menunjukkan bahwa: 1) Pengetahuan dan keterampilan peserta dalam merancang pembelajaran yang memerdekakan mulai meningkat. 2) Kegiatan pelatihan ini dinilai telah mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja guru sekolah dasar di masa Pandemi Covid-19. 3) Dihasilkannya draft artikel yang siap dipublikasikan pada jurnal nasional.

Kata Kunci: *merdeka belajar, kompetensi guru, pelatihan*